

EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK MODELING SIMBOLIK UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA SMK SAHID SURAKARTA TAHUN AJARAN 2022/2023

Martiana Puspitasari¹, Eny Kusumawati², Imam Setyo Nugroho³

Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu

Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Email : martianapuspitasari098@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok teknik modeling simbolik untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa SMK Sahid Surakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan penelitian *quasi experimental design*. Quasi eksperimen adalah penelitian yang mengharuskan peneliti memberikan perlakuan dan meneliti perubahan dari perlakuan yang sudah diberikan. Model yang digunakan *pretest-posttest control group design* yang terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen sebanyak 9 siswa dan kelompok kontrol sebanyak 9 siswa. Metode ini dilakukan dengan memberikan *Pre-test* (test sebelum diberikan perlakuan) dan *Post-test* (test sesudah diberikan perlakuan). Pada kelompok eksperimen diberikan layanan bimbingan kelompok teknik modeling simbolik sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan layanan. Populasi dalam penelitian ini mengambil subjek siswa kelas XI Tata Boga 3 yang berjumlah 25 siswa. Sample di ambil sebanyak 18 siswa, dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan) dengan menggunakan pertimbangan tertentu yaitu mencari siswa yang memiliki konsentrasi belajar rendah berdasarkan hasil penyebaran angket, dari 50 butir pernyataan telah tervalidasi sejumlah 30 butir item pernyataan. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* > 0,60 dimana nilai 0,906 > 0,60.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *uji paired sampel t-test* yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(-10,286) > 3,250$, dan jika nilai $sig.(2-tailed) < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterimayaitu sebesar $0,000 < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang sangat signifikan. Artinya penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik modeling simbolik efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa SMK Sahid Surakarta.

Kata kunci: Bimbingan Kelompok, Teknik Modeling Simbolik, Konsentrasi Belajar

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effectiveness of group counseling services using symbolic modeling techniques to increase the learning concentration of students at SMK Sahid Surakarta.

The research method used is a quantitative method using a quasi-experimental design research. Quasi-experimental is research that requires researchers to provide treatment and examine changes in the treatment that has been given. The model used was the pretest-posttest control group design which consisted of two groups, namely the experimental group of 9 students and the control group of 9 students. This method is carried out by giving a Pre-test (test before being given treatment) and Post-test (test after being given treatment). The experimental group was given guidance services for the symbolic modeling technique group while the control group was not given any services. The population in this study took students of class XI Tata Catering 3 as subjects, totaling 25 students. As many as 18 students were taken as a sample, in sampling using purposive sampling (sample based on objectives) using certain considerations, namely looking for students who have low learning concentration based on the results of the distributing questionnaires, out of 50 statement items a number of 30 statement items had been validated. The results of the reliability test showed the value of Cronbach's alpha > 0.60 where the value was $0.906 > 0.60$.

Based on the results of data analysis using the paired sample t-test which shows that the value of $t_{count} > t_{table}$ is $(-10.286) > 3.250$, and if the sig.(2-tailed) value $< 0,05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted, namely of $0.000 < 0.05$, then there is a very significant difference. This means that this study shows that group guidance services using symbolic modeling techniques are effective for increasing the learning concentration of students at SMK Sahid Surakarta.

Keywords: Group Guidance, Symbolic Modeling Techniques, Learning Concentration

PENDAHULUAN

Salah satu kewajiban bagi seorang pelajar yaitu belajar, karena dengan belajar seseorang dapat meningkatkan pengetahuan, daya pikir, sikap, pemahaman, ketrampilan dan nilai positif yang sudah dipelajari siswa sehingga dapat berguna untuk diri sendiri. Belajar menurut Sardiman (2016: 20) merupakan proses atau usaha yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh suatu perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat

ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan pada aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Belajar merupakan suatu hal yang sangat penting karena belajar merupakan suatu proses yang dilakukan siswa untuk memperoleh perubahan dalam bentuk peningkatan tingkah laku. Tanpa belajar seseorang tidak akan bisa mengembangkan potensi dirinya dengan maksimal sehingga dari belajar juga dapat melakukan sesuatu yang belum siswa lakukan sebelumnya.

Proses belajar sangat membutuhkan konsentrasi, agar memaksimalkan hasil belajar siswa. Konsentrasi belajar yang dikemukakan Slameto (2013: 86) menjelaskan bahwa konsentrasi belajar merupakan suatu proses pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berkaitan dengan pelajaran sehingga peserta didik akan lebih fokus dalam belajar saja. Tidak berkonsentrasi mengakibatkan siswa enggan memperhatikan pelajaran dan dapat mempengaruhi kemampuan memahami materi karena siswa mengalami pencabangan pikiran saat proses belajar berlangsung, pikiran yang bercabang muncul tanpa disadari sehingga dapat mempengaruhi proses belajar.

Konsentrasi dalam belajar merupakan suatu hal yang sangat penting bagi peserta didik, karena dapat membuat siswa lebih menguasai materi yang akan diberikan dan menambah semangat serta motivasi untuk lebih aktif pada saat proses belajar dan mengajar berlangsung. Konsentrasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam proses belajar mengajar, apabila siswa tidak konsentrasi maka proses belajar mengajar menjadi tidak maksimal. Ciri-ciri seseorang yang tidak konsentrasi dapat dilihat dari tingkah lakunya. Diantaranya siswa sering bosan terhadap suatu hal, berpindah tempat, tidak mendengarkan ketika diajak berbicara, sering mengobrol, dan mengganggu teman lainnya. Maka dari itu meningkatkan konsentrasi belajar perlu dimiliki oleh setiap siswa (Winata, 2021: 13).

Namun tidak semua siswa dapat berkonsentrasi dalam belajarnya, kondisi siswa yang tidak dapat berkonsentrasi saat belajar dapat dikatakan siswa tersebut memiliki konsentrasi belajar rendah. Konsentrasi yang rendah, pasti akan

mengakibatkan siswa tidak optimal dalam belajar mengajar. Oleh karena itu, pembelajaran konsentrasi sangat dibutuhkan agar tetap fokus dalam sebuah pembelajaran tersebut. Peserta didik dituntut untuk berkonsentrasi penuh agar fokus dengan materi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas sehingga siswa tidak mengalami kesulitan, kesusahan, gangguan dalam hal konsentrasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti ketika kegiatan di SMK Sahid, peneliti mengamati perilaku siswa kelas XI Tata Boga 3saat proses belajar mengajar berlangsung mempunyai masalah dalam belajar yang tidak optimal, konsentrasi belajar yang belum optimal dapat di lihat dari dalam kelas, contohnya banyak siswa yang tidak fokus pada materi, mengobrol dalam kelas ketika guru sedang menjelaskan, serta tertidur di dalam kelas saat jam pelajaran berlangsung. Selain itu, peserta didik juga tidak menikmati kegiatannya di sekolah seperti sikap malas saat mengikuti pelajaran, mengerjakan tugas lain ketika guru sedang menjelaskan materi, jarang merespon jika diberi pertanyaan oleh guru, dan menghindari pelajaran, mereka enggan dan jemu bahkan sampai kepada titik bosan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Untuk meningkatkan konsentrasi siswa dalam proses belajar mengajar perlu adanya bimbingan kelompok yang membantu siswa untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada dalam diri masing-masing anggota kelompok. Bimbingan kelompok juga bertujuan agar siswa mampu menghargai pendapat orang lain serta bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakan.

Teknik yang digunakan dalam bimbingan kelompok adalah teknik modeling simbolik yang dimungkinkan dapat di laksanakan untuk meningkatkan konsentrasi belajar. Modeling simbolik merupakan bentuk teknik yang memberikan layanan dengan menggunakan media, media yang dipakai antara lain media film, media cetak, setelah siswa mengamati media film dan media cetak tersebut siswa dapat mempertunjukkan apa yang telah diamati dari media yang ditampilkan sehingga lebih efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling

Simbolik Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Siswa di SMK Sahid Surakarta”

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode adalah kuantitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen design dengan model pretest-posttest control group design. Dalam penelitian ini, populasinya adalah siswa kelas XI Tata Boga 3 di SMK Sahid Surakarta yang berjumlah 25 siswa. Penelitian ini menggunakan kelas XI Tata Boga 3 sebanyak 18 siswa, dalam pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, subyek dipilih berdasarkan kriteria yang ditentukan (Sugiyono, 2018: 144). Dalam pengambilan sampel berdasarkan tujuan dengan menggunakan pertimbangan tertentu dengan mencari siswa yang memiliki konsentrasi belajar rendah berdasarkan hasil penyebaran angket.

Tabel 1. Hasil Cronbach's Alpha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,906	30

HASIL DAN BAHASAN

A. Hasil

1. Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa

Tingkat konsentrasi belajar siswa di kelas XI Tata Boga 3 dapat dilihat dari hasil skala konsentrasi belajar. Berdasarkan hasil *pretest* skala konsentrasi belajar siswa yang telah diberikan kepada 25 siswa kelas XI Tata Boga 3 SMK Sahid Surakarta, kemudian dikategorikan dari skor tertinggi, sedang, dan rendah. Berdasarkan hasil skor kuesioner *pre-test* konsentrasi belajar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil *Pretest* Konsentrasi Belajar Sebelum Pemberian Treatment

No	NAMA	KELAS	SKOR PRE-TEST	Kategori
1.	Alviyanto R.	XI TBO 3	66	Sedang
2.	Ananda Aulia P	XI TBO 3	74	Sedang
3.	Anisa Aulia P	XI TBO 3	75	Sedang
4.	Aprilia Tri Kusuma	XI TBO 3	74	Sedang
5.	Binti Solikhah	XI TBO 3	62	Sedang
6.	Cahaya Camelia	XI TBO 3	70	Sedang
7.	Dafito Rifki Refaldo	XI TBO 3	50	Rendah
8.	Devi Kusumaningrum	XI TBO 3	89	Sedang
9.	Indah Febrianti	XI TBO 3	59	Rendah
10.	Laudya Salsa A. R	XI TBO 3	91	Tinggi
11.	Marisa Eka Putri	XI TBO 3	94	Tinggi
12.	Maysha	XI TBO 3	73	Sedang
13.	Nabila Putri Guita	XI TBO 3	98	Tinggi
14.	Nadia	XI TBO 3	76	Sedang
15.	Nafisah Kamaliyah	XI TBO 3	70	Sedang
16.	Naila Husna	XI TBO 3	100	Tinggi
17.	Nanda Nadiya	XI TBO 3	91	Tinggi
18.	Raga Budiarto	XI TBO 3	72	Sedang
19.	Rania Ridha W.	XI TBO 3	94	Tinggi
20.	Rayhannisa	XI TBO 3	67	Sedang
21.	Ridho R	XI TBO 3	73	Sedang
22.	Sefti Salsabila	XI TBO 3	69	Sedang
23.	Sifa Salsabila	XI TBO 3	76	Sedang
24.	Tara Eva H	XI TBO 3	71	Sedang
25.	Vivian A	XI TBO 3	68	Sedang

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat dari data hasil pre-test menunjukkan tinggi, sedang dan rendahnya nilai konsentrasi belajar. Peneliti memilih hanya 18 siswa untuk dijadikan sampel berdasarkan kategori rendah dan sedang. Dari 18 siswa tersebut akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol, masing-masing kelompok tersebut terdiri dari 9 siswa. Untuk kelompok eksperimen akan diberikan *treatment* atau layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling simbolik sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan layanan, kemudian kedua kelompok tersebut akan diberikan *post-test*. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap adanya efektivitas dari teknik modeling simbolik untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SMK Sahid Surakarta.

2. Data Pre-test dan Post-test

Dari hasil skor skala konsentrasi belajar dapat diketahui terdapat 18 siswa yang memiliki konsentrasi belajar rendah dapat dibuktikan dengan jumlah skor *pre-test*. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, data penelitian dikelompokkan berdasarkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sebagai berikut:

a) Hasil Konsentrasi Belajar Kelompok Eksperimen

Berdasarkan data nilai hasil konsentrasi belajar siswa pada kelompok eksperimen dapat dilihat, sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Eksperimen

No	NAMA	KELAS	SKOR <i>PRE-TEST</i>	SKOR <i>POST-TEST</i>
1.	Alviyanto R	XI TBO 3	66	93
2.	Binti Solikhah	XI TBO 3	62	89
3.	Cahaya Camelia	XI TBO 3	70	91
4.	Dafito Rifki R	XI TBO 3	50	92
5.	Indah Febrianti	XI TBO 3	59	93
6.	Nafisah Kamaliyah	XI TBO 3	70	90
7.	Rayhannisa	XI TBO 3	67	89
8.	Sefti Salsabila	XI TBO 3	69	90
9.	Vivian A	XI TBO 3	68	88

Selanjutnya hasil data *Pre-test* dan *Post-test* kelompok eksperimen akan dihitung menggunakan bantuan program *SPSS versi 24*, untuk mengetahui hasil statistik mulai dari jumlah nilai keseluruhan, nilai

rata-rata, nilai tertinggi, dan nilai terendah. Hasil perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4. Statistik Skala Kelompok Eksperimen sebelum diberi layanan (*Pre-test*)

Statistics
Pre-test Eksperimen

N	Valid	9
	Missing	0
Mean		64,56
Median		67,00
Mode		70
Std. Deviation		6,598
Range		20
Minimum		50
Maximum		70
Sum		581

Hasil perhitungan pada data sebelum diberikan treatment (*Pre-test*) pada kelompok eksperimen dapat dilihat bahwa skor rata-rata yaitu 64,56; nilai tengah yaitu 67,00; standar deviasi (SD) yaitu 6,598; jumlah keseluruhan yaitu 581; nilai minimum yaitu 50; dan nilai maximum yaitu 70. Adapun data distribusi frekuensi skor *Pre-test* kelompok eksperimen dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kelompok Eksperimen

Pre-test Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 50	1	11,1	11,1	11,1
59	1	11,1	11,1	22,2
62	1	11,1	11,1	33,3

66	1	11,1	11,1	44,4
67	1	11,1	11,1	55,6
68	1	11,1	11,1	66,7
69	1	11,1	11,1	77,8
70	2	22,2	22,2	100,0
Total	9	100,0	100,0	

Tabel 6. Statistik Skala Kelompok Eksperimen Setelah Diberi Layanan (*Post-test*)

Statistics

Post-test Eksperimen

N	Valid	9
	Missing	0
Mean		90,56
Median		90,00
Mode		89 ^a
Std. Deviation		1,810
Range		5
Minimum		88
Maximum		93
Sum		815

Hasil perhitungan pada data setelah diberikan *treatment* (*Post-test*) pada kelompok eksperimen skor rata-rata yaitu 90,56; nilai tengah yaitu 90,00; standar deviasi (SD) yaitu 1,810; jumlah keseluruhan yaitu 815; nilai minimum yaitu 88; dan nilai maximum yaitu 93. Adapun data distribusi frekuensi skor *Post-test* kelompok eksperimen yaitu:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi *Post-test* Kelompok Eksperimen

Post-test Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 88	1	11,1	11,1	11,1

89	2	22,2	22,2	33,3
90	2	22,2	22,2	55,6
91	1	11,1	11,1	66,7
92	1	11,1	11,1	77,8
93	2	22,2	22,2	100,0
Total	9	100,0	100,0	

b) Hasil Konsentrasi Belajar Kelompok Kontrol

Berdasarkan data nilai hasil konsentrasi belajar siswa pada kelompok kontrol dapat dilihat, sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Sampel Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Kontrol

No	NAMA	KELAS	SKOR <i>PRE-TESTT</i>	SKOR <i>POST-TEST</i>
1	Ananda Aulia P	XI TBO 3	74	71
2	Anisa Aulia P	XI TBO 3	75	76
3	Aprilia Tri K	XI TBO 3	74	77
4	Maysha	XI TBO 3	73	74
5	Nadia	XI TBO 3	76	69
6	Raga Budiarto	XI TBO 3	72	73
7	Ridho R	XI TBO 3	73	72
8	Sifa Salsabila	XI TBO 3	76	75
9	Tara Eva H	XI TBO 3	71	73

Selanjutnya hasil data *Pre-test* dan *Post-test* kelompok kontrol akan dihitung menggunakan bantuan program *SPSS* versi 24, untuk mengetahui hasil statistik mulai dari jumlah nilai keseluruhan, nilai rata-rata, nilai tertinggi, dan nilai terendah. Hasil perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 9. Statistik Skala *Pre-test* Kelompok Kontrol (tidak diberi treatment)

Statistics

Pre-test Kontrol

N	Valid	9
	Missing	0

Mean	73,78
Median	74,00
Mode	73 ^a
Std. Deviation	1,716
Range	5
Minimum	71
Maximum	76
Sum	664

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa skor rata-rata yaitu 73,78; nilai tengah yaitu 74,00; standar deviasi (SD) yaitu 1.716; jumlah keseluruhan yaitu 664; nilai minimum yaitu 71; dan nilai maximum yaitu 76. Adapun data distribusi frekuensi skor *Pre-test* kelompok kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kelompok Kontrol

***Pre-test* Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 71	1	11,1	11,1	11,1
72	1	11,1	11,1	22,2
73	2	22,2	22,2	44,4
74	2	22,2	22,2	66,7
75	1	11,1	11,1	77,8
76	2	22,2	22,2	100,0
Total	9	100,0	100,0	

Tabel 11. Statistik Skala *Post-test* Kelompok kontrol

Statistics

***Post-test* Kontrol**

N	Valid	9
	Missing	0
Mean		73,33
Median		73,00

Mode	73
Std. Deviation	2,500
Range	8
Minimum	69
Maximum	77
Sum	660

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa skor rata-rata yaitu 73,33; nilai tengah yaitu 73,00; standar deviasi (SD) yaitu 2,500; jumlah keseluruhan yaitu 660; nilai minimum yaitu 69; dan nilai maximum yaitu 77. Adapun data distribusi frekuensi skor *Post-test* kelompok Kontrol yaitu:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kelompok Kontrol

***Post-test* Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	69	1	11,1	11,1	11,1
	71	1	11,1	11,1	22,2
	72	1	11,1	11,1	33,3
	73	2	22,2	22,2	55,6
	74	1	11,1	11,1	66,7
	75	1	11,1	11,1	77,8
	76	1	11,1	11,1	88,9
	77	1	11,1	11,1	100,0
	Total	9	100,0	100,0	

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil dari uji *pairet sampel t test* yang menunjukkan bahwa nilai t hitung $10,286 > t$ tabel $3,250$ dengan nilai sig.(2-tailed)

menunjukkan 0,000 dimana $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik modeling simbolik efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa SMK Sahid Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman, A. M. 2016. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Winata, I. K. 2021. Konsentrasi dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran online selama masa pandemi covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5(1):13. doi: 10.32585/jkp.v5i1.1062.